**Bupati Kudus Canangkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat**

KUDUS-Bupati Kudus HM. Tamzil dan Wakil HM. Hartopo, mencanangkan gerakan masyarakat hidup sehat pada kesempatan jalan sehat minggu pagi (14/10) bertajuk " Mlaku Bareng TOP - Menuju Kudus Sehat 2018". Pencanangan tersebut diikuti oleh unsur Forkopinda, Direktur Radar Kudus Baehaqi berserta sepuluh ribu peserta di alun-alun simpang tujuh Kudus.

Sebelum memberangkatkan peserta, Bupati Tamzil menyampaikan maksud pencanangan Kudus Sehat. Dirinya juga menyampaikan, akan mengadakan lomba kampung sehat dan cerdas pada waktu yang akan datang. "Saya ingin mencanangkan Kudus Sehat supaya masyarakat Kudus kedepannya lebih sehat lagi. Nanti kedepannya, setelah ini, kita akan adakan lomba atau penilaian terhadap kampung sehat dan cerdas," ujarnya, dilanjutkan dengan memberangkatkan peserta jalan sehat.

Direktur Radar Kudus Baehaqi, juga mengungkapkan, Jawa Pos merupakan koran dengan pembaca terbanyak menurut survey pada kuartal dua 2018. Sebagai bagian dari Jawa Pos, Radar Kudus merasa memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dan Pemkab Kudus, yang diwujudkan melalui jalan sehat untuk mendukung salah satu program Pemkab Kudus yaitu Kudus Sehat. "Karena itu kami merasa punya tanggung jawab yang besar terhadap masyarakat dan pemerintahan di Kabupaten Kudus ini, kami dengar bahwa, pemerintahan baru yang dipimpin oleh Bapak M. Tamzil dan Hartopo memiliki program Kudus Sehat, untuk itu, acara pada pagi hari ini bukan sekedar kita jalan bareng, tetapi sekaligus momentum untuk mengkampanyekan hidup sehat," ungkapnya.

Disela-sela perjalanannya, Tamzil dan Hartopo menyempatkan diri untuk melayani masyarakat yang ingin berfoto bersama. Setelah kembali di alun-alun, Tamzil dan Hartopo mengunjungi stand-stand di lapangan simpang tujuh yang diisi oleh instansi kesehatan di Kudus.

Selanjutnya, Tamzil, Hartopo dan Baehaqi bersama-sama dengan peserta mendeklarasikan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat menuju Kudus Sehat. Tamzil mengemukakan enam poin penting untuk mewujudkan hal tersebut. "Satu, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari, dua, makan buah dan sayur dikonsumsi setiap hari, tiga, cek kesehatan secara rutin dan berkala, empat, diberikan asi ekslusif pada bayi mulai lahir sampai enam bulan, lima, masalah rokok, kalau merokok di tempat-tempat tertentu, enam, fokus pada peningkatan cakupan serta mutu imunisasi," ujarnya, dilanjutkan dengan penandatanganan deklarasi.

Diujung acara, doorprize berupa dispenser, kulkas, 5 sepeda dan 2 sepeda motor dan grandprize uang 50 juta rupiah mulai diundi. Hadiah sepeda motor jatuh pada Dwi dari Damaran dan Hj. Jatmiah dari Jekulo, penyerahan hadiah dilakukan oleh Wakil Bupati Hartopo dan Direktur Radar Kudus Baehaqi. Pengundian grandprize uang 50 Juta Rupiah dilakukan langsung oleh Bupati Tamzil. Rifa seorang ibu rumah tangga dari Pasuruhan Lor sebagai peserta yang berhak membawa pulang uang tersebut. Rifa sempat mengungkapkan bahwa sebagian uang hadiah akan disumbangkan. "Sebagian akan di sumbangkan ke yayasan anak yatin piatu," ujar pemegang nomer undian 3077 tersebut.